

**PEMETAAN PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN
TERKAIT FREKUENSI KEHADIRAN APOTEKER DI APOTEK DI SURABAYA
TIMUR**

Rendy Ricky Kwando, 2014

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Fauna Herawati

ABSTRAK

Adanya standar-standar yang telah ditentukan tentunya diharapkan masyarakat dapat menerima kualitas pelayanan kesehatan yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien, namun faktanya sering dijumpai bahwa Apoteker tidak berada pada tempat prakteknya. Hal inilah yang menyebabkan mengapa begitu penting dalam melakukan upaya peningkatan pelayanan kefarmasian. Telah dilakukan penelitian tentang pemetaan peran apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian terkait frekuensi kehadiran apoteker di apotek di Surabaya Timur. Penelitian ini dilakukan pada 30 responden yaitu apoteker di Kota Surabaya Timur dengan metode non-eksperimental. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kefarmasian yang dilakukan di apotek di Surabaya Timur, bagaimana pengaruh frekuensi kehadiran apoteker terhadap pelayanan kefarmasian di apotek dan kendala-kendala apa yang dihadapi oleh apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di apotek. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar monitoring dari Petunjuk Teknis Kepmenkes RI No 1027/MENKES/SK/IX/2004 dan kuesioner menurut survey yang dilakukan di Eropa. (FIP, 2008). Dari penelitian ini diperoleh pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek-apotek di Surabaya Timur dikategorikan kurang dengan hasil persentase kurang dari 60%, adanya korelasi signifikan positif antara frekuensi kehadiran apoteker dan pelayanan kefarmasian dan rendahnya upah / gaji apoteker merupakan kendala utama terkait kehadiran apoteker di apotek.

Kata kunci : Frekuensi Kehadiran, Apoteker, Apotek, Pelayanan Kefarmasian, Peran Apoteker